

Pengaruh Strategi *Modeling The Way* Terhadap Hasil Belajar Dengan Mempertimbangkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 Malang

Dwi Jayanti Lismana*, Nury Yuniasih, Siti Halimatus Sakdyah

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

dwijayantilismana2@gmail.com*

Abstract: *The following research objectives are to describe the differences in student learning outcomes using the Modeling the way strategy; observing students' self-confidence with Modeling the way strategy; analyzing the Modeling the way strategy with the self-confidence of the fourth grade students of SDN Bangkalan Krajan 1 Malang. This study used a quasi-experimental type using design nonequivalent control group design. The sample used is saturated sampling. The data were collected using a questionnaire and a test of student learning outcomes that were analyzed using the two way ANOVA test. The results of this study indicate differences in student learning outcomes with the Modeling the way strategy. So that the Modeling strategy the way is very suitable to be used to develop student self-confidence, because is self-confidence is high, students will be active and learning outcomes will be maximized. It is hoped that the teacher can develop a strategy according with the character of the students.*

Key Words: *Modeling the way; learning outcomes; self confidence*

Abstrak: *Tujuan penelitian berikut yaitu (1) mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa dengan strategi Modeling the way; (2) mengamati kepercayaan diri siswa dengan strategi Modeling the way; (3) menganalisis strategi Modeling the way dengan hasil belajar dan kepercayaan diri siswa kelas IV SDN Bangkalan Krajan 1 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis quasi eksperimen yang menggunakan desain nonequivalent control group desain. Sampel yang digunakan merupakan sampling jenuh. Pengambilan data menggunakan angket dan tes hasil belajarsiswa dan akan dianalisis menggunakan uji two way anova. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa yang diukur dalam penelitian dengan menggunakan strategi Modeling the way. Sehingga strategi Modeling the way sangat cocok digunakan untuk mengembangkan kepercayaan diri siswa, karena jika kepercayaan diri tinggi maka siswa akan aktif dan hasil belajarnya maksimal. Diharapkan guru dapat mengembangkan suatu strategi yang sesuai dengan karakter siswa. Agar siswa mengerti tentang apa yang akan dipelajari.*

Kata Kunci: *Modeling the way; hasil belajar; kepercayaan diri.*

Pendahuluan

Pendidikan Indonesia diharapkan memiliki sumber daya manusia yang berkompentensi sesuai dengan pembelajaran tematik yang mengedepankan keaktifan siswa. Pada saat ini pola dan tindakan siswa beragam, maka guru harus kreatif dan inovatif untuk menjadikan siswa mampu bersaing dalam masyarakat (Lismana et al., 2020)). Oleh sebab itu guru harus dapat mendesain pembelajaran secara tepat ((Yunus A, 2014) Selain mengajarkan pengetahuan, guru harus mendidik karakter positif yang dimiliki siswa (Ardi, 2013). Berdasarkan hasil observasi di SDN Bakalan Krajan 1 Malang, banyak siswa yang tidak percaya diri dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut disebabkan guru saat mengajar begitu ketat sehingga menyebabkan siswa takut untuk bertanya maupun mengemukakan pendapat yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan tidak percaya diri.

Dibutuhkan inovasi pembelajaran baru untuk mengatasi permasalahan ini, dengan cara menggabungkan pembelajaran pengetahuan dan menumbuhkan karakter siswa sehingga

dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Menurut (Nana, 2010), pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan tampak pada siswa yang diakibatkan proses yang telah dialaminya, dan hasil yang ia capai akibat proses belajar siswa itu sendiri. Diterapkannya strategi modeling the way dapat menumbuhkan karakter siswa khususnya kepercayaan diri yang mana siswa diberikan kesempatan mempraktikkan keterampilannya di depan kelas melalui demonstrasi (Istarani, 2011). Oleh karenanya, proses belajar yang maksimal menunjukkan hasil yang maksimal (Yudha, C. B., & Suwarjo, 2014)).

Penelitian oleh (Purwanti, 2014) mendapatkan hasil bahwa penerapan strategi pembelajaran Modeling the way meningkatkan hasil belajar IPA. Sejalan dengan penelitian oleh (Romadonia, 2012) bahwa penerapan strategi pembelajaran modeling the way dalam secara benar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa tercapai. Penelitian oleh (Windi, 2016) memiliki hasil bahwa perangkat pembelajaran dikategorikan sangat layak menggunakan model Strategi modeling the way pada materi hidrokarbon. Penelitian oleh (Rakaswi Ardi, 2018) dengan hasil penelitian model pembelajaran modeling the way sangat tepat untuk realitas pelaksanaan ibadah sehari-hari khususnya pembelajaran fiqih. Penelitian oleh (Nuraini, 2017) mendapatkan hasil penelitian bahwa metode modeling the way berhasil digunakan dengan maksimal nilai rata-rata yang diperoleh pada siswa kelas IV. Penelitian oleh (Trisandi, 2017) menyatakan bahwa hasil penelitian dengan metode modeling the way dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi IPS. Penelitian oleh (Kushartanti, 2009) menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku mencontek yang harus dirubah dengan sesuatu metode baru. Penelitian oleh (Hidayah, 2013) mendapatkan hasil penelitian bahwa strategi modeling the way pada pembelajaran IPA dikelas III hasil belajarnya jauh lebih baik dan meningkatkan pengalaman siswa. Kemudian penelitian terakhir oleh (Mulyadi, 2013) hasil bahwa strategi modeling the way di kelas IV dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik oleh siswa.

Maka melalui hasil penelitian terdahulu dan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan sebuah strategi pembelajaran yang berbedadari penelitian sebelumnya, yaitu mencari pengaruh strategi modeling the way terhadap hasil belajar dengan mempertimbangkan kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPA serta menekankan siswa dalam menciptakan suatu scenario sendiri untuk dipraktikkan melalui demonstrasi di depan kelas.

Tujuan penelitian ini antara lain guna mencari pengaruh strategi modeling the way terhadap hasil belajar siswa dan kepercayaan diri siswa secara bersamaan. Penelitian dengan konsep mendemonstrasikan tentunya lebih menekankan pada kepercayaan diri siswa untuk mempraktikkan di depan kelas, dengan begitu menghasilkan siswa lebih aktif dan kreatif. Jika siswa aktif dalam pembelajaran maka kemungkinan besar hasil belajar siswa akan jauh lebih baik.

Metode

Penelitian berikut merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan teori sebagai pegangan menyusun rumusan masalah, hipotesis dan variable penelitian (Sarmanu,

2017). Metode penelitian eksperimen yaitu bentuk *Quasi Experiment* (eksperimensemu) (Sugiyono, 2011), dengan desain penelitian yang digunakannya itu *Nonequivalent Control Group Design*. Metode ini bersifat *validation* untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel lain. Variabel yang memberikan pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variabels*) dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variabels*).

Menurut (Arikunto, 2010) populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek penelitian. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A 28 siswa sebagai kelas Eksperimen dan kelas IV B 28 siswa sebagai kelas kontrol di SDN Bakalan Krajan 1 Malang. Peneliti menggunakan instrumen angket (kepercayaan diri) dengan menggunakan skala *Likert*. Sebelum peneliti memberikan instrumen maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kesekolah lain guna mengetahui layak tidaknya suatu instrumen untuk digunakan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila $(sig) \leq 0.05$ dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ((Ghozali, 2011)).

Teknik pengumpulan data berupa pemberian instrumen angket sebagai pengukur rasa percaya diri siswa saat mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui hasil kemampuan siswa, peneliti memberikan instrumen soal pre-test dan post-test. Setelah melaksanakan penelitian dan mendapatkan informasi berupa data angka, peneliti melakukan pengolahan data dengan melakukan analisis data menggunakan metode statistik *SPSS 21.0 for windows*.

Terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis 2 jalur (*two wayanova*). Tujuannya adalah dapat mengetahui pembelajaran menggunakan strategi *modeling the way* terhadap kepercayaan diri dan hasil belajar siswa. Pada data hasil belajar hanya diambil rata-rata nilai dengan menggunakan analisis *MS. Exel 2013* dan data kepercayaan diri siswa dilihat dari tinggi, sedang, dan rendah skor yang didapat siswa yang dianalisis menggunakan *MS. Exel 2013*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi *modeling the way* terhadap hasil belajar dengan mempertimbangkan kepercayaan diri siswa dan diuji menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Hasil belajar dan skor kepercayaan diri diolah dengan bantuan *MS. Exel 2013*.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Siswa (Pre-test)

Kelas	Penilaian	Jumlah Sampel	Nilai Hasil Belajar		Rata-rata
			Tinggi	Rendah	
Kontrol	Pre-test Pembelajaran 1	28	78	39	66,35
	Pre-test Pembelajaran 2	28	89	37	
Eksperimen	Pre-test Pembelajaran 1	28	78	44	70,71
	Pre-test Pembelajaran 2	28	95	53	

Sumber: Hasil Analisis Data menggunakan *MS. Exel 2013*

Data hasil belajar *pre-test* siswa di kelas control memperoleh rata-rata 66,35 dan di kelas eksperimen memperoleh rata-rata 70,71 dikategorikan lebih tinggi dari kelas kontrol.

Tabel 2 Data Hasil Belajar Siswa (Post-test)

Kelas	Penilaian	Jumlah Sampel	Nilai Hasil Belajar		Rata-rata
			Tinggi	Rendah	
Kontrol	Pre-test Pembelajaran 1	28	89	33	68,08
	Pre-test Pembelajaran 2	28	89	36	
Eksperimen	Pre-test Pembelajaran 1	28	94	39	72,78
	Pre-test Pembelajaran 2	28	95	53	

Sumber: Analisis Data Menggunakan MS Excel 2013

Sedangkan rata-rata hasil belajar *post-test* siswa pada kelas control sebesar 68,08 dan kelas eksperimen 72,78. Hasil yang didapat menunjukkan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dikatakan lebih tinggi dari kelas kontrol. Selanjutnya data kepercayaan diri siswa kelas eksperimen lebih banyak skor tinggi dengan populasi sebanyak 15 siswa dengan skor 62-79. Sedangkan kelas control lebih banyak skor sedang yaitu sebanyak 13 siswa dengan skor 48-60.

Peneliti menggunakan uji hipotesis uji anovadua jalur (*Two wayanova*) dengan bantuan SPSS 21.0 for windows. Adapun hasil data penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Analisis Anova Dua Jalur (*Two wayanova*)

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	6046,490 ^a	3	2015,497	5,656	,002
Intercept	227735,545	1	227735,54	639,0	,000
Strategi	1709,899	1	1709,899	4,798	,033
Kepercayaan_diri	2938,469	1	2938,469	8,245	,006
Strategi * Kepercayaan_diri	1526,164	1	1526,164	4,282	,043
Error	18531,470	52	356,374		
Total	259555,750	56			
Corrected Total	24577,960	55			

a. R Squared = ,246 (Adjusted R Squared = ,203)

Sumber: Hasil Analisis Data dengan menggunakan SPSS 21.0 for windows

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan strategi *modeling the way*. Kelas IV A merupakan kelas eksperimen, yang mana siswa diberikan strategi *modeling the way* karena pada dasarnya siswa di kelas tersebut terlihat sangat kreatif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Jika siswa terlihat semangat maka akan antusias untuk mengikuti pembelajaran dengan menciptakan sebuah ide scenario dalam kelompok untuk dipraktikkan. Selain itu membuat siswa percaya diri dalam mendemonstrasikan suatu kenario di depan kelas. Berbeda dengan kelas IV B, siswa di kelas control tidak diberikan pembelajaran strategi *modeling the way* tentunya sangat perlu untuk dibimbing.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Isnu, 2019) bahwa strategi *modeling the way* merupakan strategi yang menuntut siswa untuk lebih kreatif dalam mempraktikkan

keterampilan spesifik yang dipelajari di dalam kelas melalui demonstrasi. Strategi ini sangat membantu dalam proses pembelajaran, yang mana guru hanya perlu memberikan penjelasan materi dan gambaran tentang skenario yang nantinya akan diciptakan oleh siswa dalam membuat ilustrasi untuk mempraktikkan suatu keterampilan terkait dengan materi yang sudah disampaikan oleh guru. Selain itu penelitian oleh (Aprilia, 2018) bahwa dalam penerapan strategi *modeling the way* meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan cara guru memodelkan cara membaca puisi, selanjutnya siswa maju dalam satu kelompok menirukan. Peneliti selanjutnya oleh ((Nurjanah, 2019)) bahwa dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan strategi *modeling the way* meningkatkan hasil belajar IPA dengan persentase 89% dan nilai rata-rata 82,33.

Perbedaan yang terlihat dari pembelajaran yang membahas Tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 dengan menggunakan strategi *modeling the way* dengan adanya keterampilan berpikir siswa dalam menciptakan skenario yang akan didemonstrasikan. Inilah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga siswa mampu menguasai materi dan mengingat materi pembelajaran dengan mempraktikkannya secara langsung. Pembelajaran seperti ini sangatlah efektif, karena siswa ikut aktif terlibat didalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat analisis data serta pembahasan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan adanya perbedaan kepercayaan diri siswa dan hasil belajar beserta pengaruhnya antara kelas yang menggunakan strategi *modeling the way* dan pembelajaran yang konvensional. Disarankan kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran sesuai karakter siswa, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa saat proses pembelajaran dan hasil belajar meningkat.

Daftar Rujukan

- Aprilia Rahma. (2018). *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Modeling The Way Pada Kelas III MI Muhammadiyah 13 Sendang Lamongan*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Isnu Hidayat. (2019). *50 Strategi Pembelajaran Populer*. 172.
- Lismana, D. J., Yuniasih, N., Sakdyah, S. H., & Malang, U. K. (2020). *Pengaruh Strategi Modeling The Way Terhadap Hasil Belajar Dengan Mempertimbangkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas IV SDN Bakalan Krajan 1 Malang*. 4(September), 1–7.
- Mulyadi, & D. (2013). *Penggunaan strategi Modeling The Way di kelas VI SDN 43 Sungai Kakap. Pendidikan*.
- Nana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.

- Nuraini. (2017). Pengaruh Metode Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SDN Gugus III Kecamatan Labuapi Tahun Pelajaran 2017/2018. Universitas Mataram. *Pendidikan*.
- Nurjanah. (2019). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Gerak Benda Melalui Metode Modeling The Way Pada Siswa Kelas III MI Ma'Arif Candirejo Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Pendidikan*.
- Purwanti. (2014). *Penggunaan Strategi Modeling The Way Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Karangmojo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013*.
- Rakaswi Ardi. (2018). Pengaruh model pembelajaran Modeling The Way terhadap pelaksanaan ibadah sehari-hari. *Islamic Religion Teaching and Learning. Pendidikan*.
- Sari, I. P., & D. (2017).). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP. *Pendidikan Matematika*, 1, 19–32. *Pendidikan Matematika*, 19–32.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika*. Surabaya: Erlangga University. *Penelitian*.
- Trisandi. (2017). Pengaruh Metode Modelling The Way Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus 2 Kecamatan Narmada Tahun Ajaran 2017/2018. Universitas Mataram. *Universitas Mataram*.
- Yudha, C. B., & Suwarjo, S. (2014).). *Peningkatan Kepercayaan Diri Dan Proses Belajar Matematika Menggunakan Pendekatan Realistik Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2643>.
- Yunus A. (2014).). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.